

Feedback In-Class Exercise Process Modelling

Berikut ini terlampir konfirmasi dan feedback untuk in-class exercise BPM Case: Fitter Snacks Expense Reporting (Reimbursement) process.

Terkait konteks process modelling:

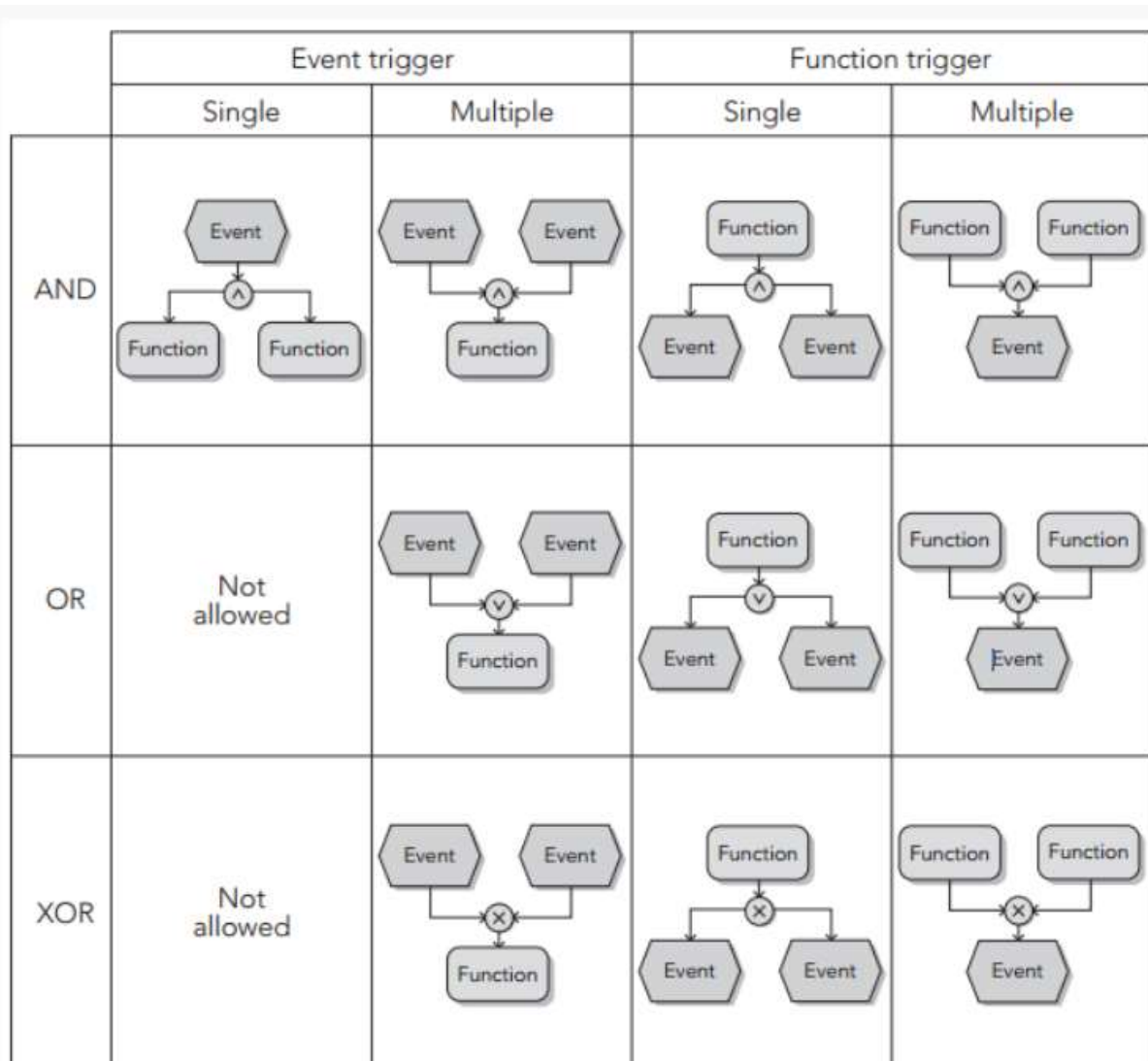
1. Kompetensi awal yang diharapkan di latihan ini adalah mahasiswa dapat melakukan process-mapping, yaitu menggambarkan/memetakan semua aktivitas yang dilakukan oleh semua aktor pada as is/existing business process, dan belum mengevaluasi value dari setiap aktivitas tersebut untuk tujuan business process improvement.
2. Terkait process boundaries, mahasiswa perlu menentukan mana aktivitas yang termasuk dalam proses dan mana yang tidak seharusnya masuk dalam proses. Sebagai contoh dalam kasus ini terdapat aktivitas “employees deposit reimbursement check to their checking account” dan juga “employees mail a payment to the credit card company”, dimana kedua aktivitas tersebut merupakan aktivitas diluar process boundaries. Contoh process boundaries yang ada pada kasus ini adalah: “expense reporting process begins after travel expenses have been incurred and ends with the receipt by the salesperson of a refund check. Expected outcome dari proses ini adalah reimbursement check diterima oleh karyawan. Dengan demikian, kedua aktivitas tersebut dilakukan setelah reimbursement check telah diberikan ke employee.
3. Beberapa kesalahan yang sering terjadi dalam pembuatan diagram:
 1. Black hole: kondisi di mana sebuah proses memiliki input (panah masuk ke dalam), tetapi tidak memiliki output (panah keluar).
 2. Miracle: kondisi di mana sebuah proses memiliki output (panah keluar), tetapi tidak memiliki input (panah masuk ke dalam)
 3. Greyhole: kondisi di mana input sebuah proses tidak dapat menghasilkan output yang diharapkan (tidak nyambung secara logis). Pada swimlane diagram, hal ini mungkin diakibatkan kesalahan menyambungkan antar-proses. Sementara pada EPC diagram, hal ini mungkin diakibatkan kesalahan menyambungkan antara function dengan event dan sebaliknya.
4. Usahakan memperhatikan faktor estetika ketika melakukan process modelling. Dalam tugas dan ujian nanti, faktor estetika termasuk dalam poin penilaian. Jika gambar sulit dibaca dan dipahami, bisa jadi tidak dinilai. Faktor estetika juga mencakup tulisan dan kerapihan gambar.
5. Untuk detailnya, silakan dipelajari salah satu contoh solusi (terlampir).

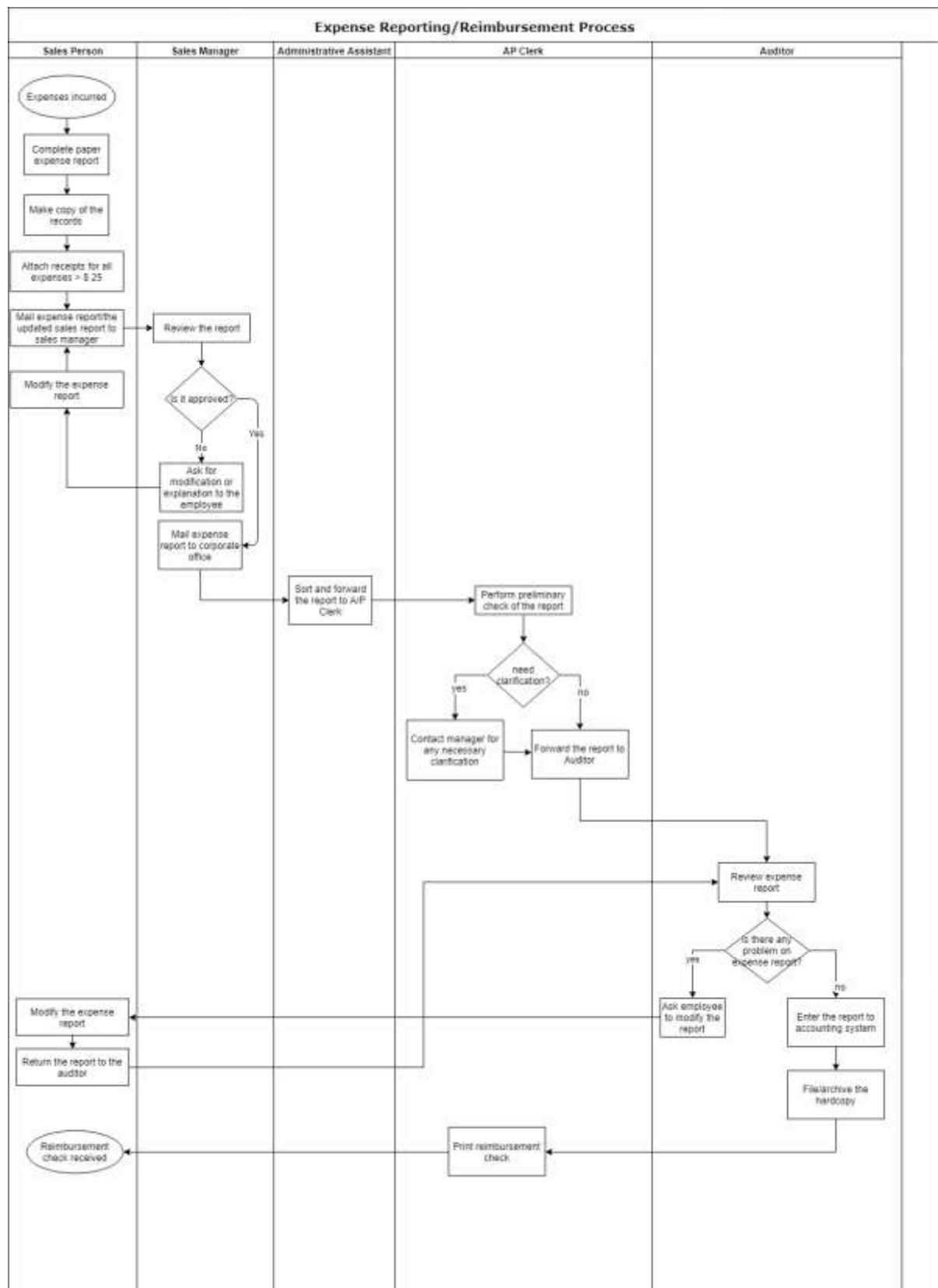
Masukan spesifik untuk flowchart - Swimlane Diagram

1. Subjek dalam setiap aktivitas adalah role/peran, dan bukan nama orangnya (ex: Maria, Kevin)
2. Jika menggunakan swimlane diagram, untuk penulisan aktivitas langsung diawali dengan kata kerja. Namun, jika menggunakan basic flowchart, penulisan aktivitas diawali dengan subjek (aktor/peran/unit/entitas yang melakukan aktivitas tersebut).
3. Berikan judul pada gambar yang dibuat. Ex: “Proses Bisnis Reimbursement pada Fitter Snack” atau “Flowchart/Swimlane Diagram Proses Reimbursement pada Fitter Snack” atau “Alur Proses Reimbursement pada Fitter Snack”.

Masukan spesifik untuk EPC Diagram

1. Subjek dalam setiap aktivitas adalah role/peran, dan bukan nama orangnya (ex: Maria, Kevin)
2. Setiap aktivitas/action/ seharusnya diawali dan diakhiri dengan event.
3. Sebagai tambahan, berikut ini adalah possible connector antara event-process yang ada pada EPC diagram.





Expense Reporting/Reimbursement Process

